

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Jenis Pendekatan

Menurut Sugiyono (2003), terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan cara pengumpulan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang dianalisis menjadi bentuk angka.
2. Penelitian kualitatif, penelitian dengan memperoleh data kualitatif dengan berbentuk kata, skema, dan gambar.

Dalam penelian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistika atau bentuk perhitungan lainnya Dimana dalam metode pendekatan kulaitatif terdapat teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu pendekatan kualitatif di anggap sangat efektif untuk mendapatkan data-data dalam melakukan penelitian nanti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi yang di ambil peneliti untuk melakukan penelitian adalah SMA N 9 Malang yang beralamat di Jalan Puncak Borobudur No. 1, Mojolangu, Malang, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan penelit mengambil lokasi SMA N 9 Malang sebagai tempat penelitian yaitu karena peneliti melihat SMA N 9 Malang memiliki kultur yang baik untuk di teliti, selain itu juga SMA N 9 Malang memiliki potensi untuk memenuhi data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan yaitu dari bulan November sampai dengan Desember 2017. Waktu penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu waktu pengumpulan data dan waktu pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuisioner (angket) selama dua hari, wawancara selama tiga hari, observasi dan dokumentasi berjalan bersama waktu pengumpulan data wawancara. Waktu pengolahan data dilakukan setelah semua data telah terkumpul dan dilakukan selama dua minggu.

C. Instrumen Penelitian

Menurut **Suharsimi Arikunto** (2009), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu wawancara, kuisioner atau angket dan observasi dan dokumentasi. Instrumen ini dipilih karena dianggap lebih mudah dan efisien dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam memudahkan proses pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara, merupakan pedoman dalam menyusun pertanyaan yang baik dan mudah di mengerti oleh narasumber dalam memudahkan pengumpulan data.
2. Pedoman Observasi, merupakan tatacara pedoman yang baik dalam pengamatan atau observasi di lapangan, yang dimana di tujukan untuk mengamati subjek yang telah di tentukan.

Kemudian dalam memudahkannya pengumpulan data, penulis melakukan dokumentasi berupa rekaman dan foto yang dianggap penting dalam mengumpulkan data di lapangan.

D. Metode Penelitian

Menurut KBBI (**Kamus Besar Bahasa Indonesia**), metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, metode kualitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149). Sumber data yang didapatkan melalui rangkainya kegiatan seperti wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Yang kemudian diolah menjadi laporan dari hasil penelitian tersebut.

Metode penelitian merupakan gambaran rancangan sebuah penelitian yang meliputi aturan, prosedur, urutan, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu yang diperlukan, sumber data sebagai acuan, maupun cara/teknik yang dipakai dalam memperoleh data dan [analisis](#) data.

E. Data dan Sumber Data

1) Data

Menurut **Selamet Riyadi** (2006), data merupakan sekumpulan informasi yang didapat dari pengamatan, data yang dihasilkan dapat berupa angka-angka atau simbol. Data dapat berbentuk kondisi, suara, gambar, angka, huruf, statistik ataupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk meneliti di lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep metode. Banyak sekali hal-hal yang terjadi dalam kehidupan, kejadian yang bervariasi menimbulkan cara pandang yang berbeda dari setiap orang dalam menanggapi kejadian tersebut (sesuai oleh apa yang dijadikan prinsip dan standar atau tolak ukur yang diyakini orang tersebut).

Data sendiri terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder, Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan; sedang data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.

2) Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan subjek-subjek penelitian yang di anggap mampu memberikan informasi terhadap data yang di inginkan oleh penulis. Adapun subjek-subjek yang di anggap mampu memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, guru BK, dan yang menjadi sumber utamanya yaitu para siswa kelas XI, serta dilakukanya observasi dan dokumentasi di lapangan.

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu data primer dan data skunder.

a) Data Primer

Data primer diperoleh dari proses wawancara dengan narasumber yang di anggap memiliki data mendukung penelitian. Selain itu data primer juga diperoleh dari data kuisioner yang disiapkan oleh penulis. Menurut Sutopo (2006), teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan: Teknik pengumpulan data wawancara, teknik pembagian angket, teknik observasi, dan teknik dokumentasi

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kajian literature yang diperoleh dari perpustakaan maupun informasi yang diperoleh dari internet seperti jurnal atau e-jurnal, dan data dari data primer.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi berdasarkan jenis data yang diperoleh. Berdasarkan jenis data, teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat pengecekan ulang atau alat pembuktian terhadap keterangan atau informasi yang telah didapat. Pedoman wawancara ini berguna untuk memastikan bahwa wawancara yang dilakukan masih dalam koridor tema yang peneliti pilih. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *in-depth interview* (wawancara mendalam) yaitu peneliti bertatap muka dengan orang yang diwawancarai lalu Tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara (Lampiran 1).

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dengan tujuan memperoleh informasi. Ciri yang paling penting dari wawancara ialah kontak langsung dengan bertatap muka (*face to face relationship*) antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber atau pemberi informasi (*interviewee*).

b. Pedoman Observasi.

Menurut Supardi (2006), teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengumpul data melakukan pengamatan dengan panca indera di lapangan. Metode observasi dilakukan dengan mengamati kejadian-kejadian yang ada di lapangan dan mencatat kejadian tersebut secara sistematis. Observasi menggunakan prosedur dan pedoman dilakukan agar penelitian tersebut dapat dilakukan kembali oleh peneliti sehingga hasil observasi dapat diartikan dengan pasti oleh orang lain. Informasi yang didapat dari hasil observasi adalah kondisi tempat, kegiatan, objek kegiatan, peristiwa, perasaan dan jangka waktu. Pengumpulan data observasi dilakukan untuk memperoleh data realistik selama penelitian agar membantu

memahami perilaku objek yang diamati. Observasi juga dilakukan untuk mengukur aspek tertentu sehingga dapat menjadi

c. Dokumentasi.

Menurut Zuriah (2009), dokumentasi adalah cara pengumpulan data menggunakan bukti tertulis seperti arsip, teori yang ada dalam buku, pendapat ahli, dalil atau hukum, dan sebagainya. Data ini dipilih yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Data yang didapat dianggap sebagai sumber terpercaya yang dapat menjawab permasalahan yang dikaji oleh peneliti dengan terlebih dahulu melalui tahapan kajian dokumentasi.

Dalam proses dokumentasi, peneliti mengambil foto dan rekaman yang dianggap penting atau berhubungan dengan penelitian, yang mana nantinya akan dijadikan data dalam hasil penelitian. Selain itu pengumpulan data dokumentasi dilakukan juga untuk memperoleh data-data yang sudah diarsip di lapangan.

4) Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut : (1) Pemilihan atau klasifikasi data; (2) penyuntingan data dan pemberian kode data; (3) konfirmasi data dengan verifikasi data dan pendalaman data; dan (4) analisis data menggunakan skema pembahasan atau hipotesis hasil penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti .

Analisis data dilakukan dengan sejumlah tahapan sebagai berikut:

1. Analisis data dilakukan dengan penelitian awal sehingga dapat tersusun hipotesis penelitian.
2. Analisis data lanjutan yang lebih dalam dengan analisis hasil wawancara dan hasil kuesioner secara spontan di lokasi penelitian.

3. Pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan membandingkan data tersebut menggunakan informasi yang terkait. Pengolahan data optimal jika data sudah lengkap dan dapat menggambarkan permasalahan yang menjadi objek penelitian.
4. Analisis data sesuai dengan skem pembahasan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi.

F. Keabsahaan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Menurut pendapat Alwasilah (2002) menjelaskan bahwa “tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika”.

Menurut Alwasilah (2002), kebenaran atau validitas harus dipenuhi adalah kewajiban penulis terdiri dari tiga hal yaitu: 1) deskriptif, 2) interpretasi, dan 3) teori dalam penelitian kualitatif”. Dalam penetapan keabsahan data perlu menggunakan teknik pemeriksaan data berdasarkan beberapa kriteria berikut:

1. Validitas internal (*credibility*)

Validitas internal memiliki fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sehingga tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai dengan jalan pembuktian oleh peneliti.

2. Validitas eksternal (*transferability*)

Pemberian uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya sehingga orang lain yang melihat hasil penelitian dapat mengerti maksudnya. Setelah diuraikan secara jelas pembaca diharapkan menjadi lebih mengerti atas hasil penelitian sehingga dapat dinilai bagaimana penelitian di aplikasikan di tempat lain dapat terlaksana.

3. Reabilitas (*dependability*)

Reabilitas didapatkan apabila dua atau beberapa kali pengulangan dilakukan atau diabaikan maka hasil yang ditunjukkan secara esensial sama. Namun kelamah dalam penelitian kualitatif, reabilitas sangat sulit didapatkan. Faktor yang akan mempengaruhi reabilitas adalah manusia yang menjadi instrument karena memiliki faktor kelelahan atau kejenuhan.

4. Objektifitas (*confirmability*)

Objektifitas atau kriteria kepastian didasarkan pada datanya bukan dari peneliti atau kepentingan sejumlah orang.

